

Daily Research

1 Desember 2021

Statistics 30 November 2021

IHSG	6533	-74.36	-1.13%
DOW 30	34483	-652.22	-1.86%
S&P 500	4570	-84.77	-1.82%
Nasdaq	15537	-245.1	-1.55%
DAX	15100	-180.73	-1.18%
FTSE 100	7059	-50.50	-0.71%
CAC 40	6721	-55.09	-0.81%
Nikkei	27821	-462.16	-1.63%
HSI	23475	-376.98	-1.58%
Shanghai	3563	+1.19	+0.03%
KOSPI	2839	-70.31	-2.42%
Gold	1774	-11.10	-0.62%
Timah	38935	-194.00	-0.50%
Nikel	19922	-218.50	-1.08%
WTI Oil	66.84	-3.14	-4.50%
LQZ21	152.00	-7.30	-4.58%
LQF22	141.50	-14.50	-9.29%
FCPOC1	5282	+13.00	+0.25%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

UNVR; 29 November 21; IDR 66
TSPC; 30 November 21; IDR 20
BRAM; 30 November 21; IDR 200
TURI; 1 Desember 21; IDR 29
TOTO; 1 Desember 21; IDR 5
IPCM; 2 Desember 21; IDR 3.44
CLEO; 2 Desember 21; IDR 2.5

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BINA; IDR 4200; 1:20; 29 November 2021
BBSI; IDR 3410; 96:1035; 30 November 2021

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

29 November 2021 :
30 November 2021 : ELTY, BVIC
1 Desember 2021 : SRAJ, ETWA,
2 Desember 2021 : -
3 Desember 2021: SMDM, PSAB

ECONOMICS CALENDAR

Senin 29 November 2021
Testimoni Gubernur The Fed

Selasa 30 November 2021
Pidato anggota FOMC
PMI Manufaktur China

Rabu 1 Desember 2021
Inflasi Indonesia
PMI US

Kamis 2 Desember 2021
Klaim Pengangguran US

Jumat 3 Desember 2021
Tingkat pengangguran US (Nov)

Profindo Research 1 Desember 2021

Wall Street ditutup melemah pada Hari Selasa (30/11) setelah aksi jual pada pekan akibat efektivitas vaksin terhadap varian Covid-19 Omicron dan rencana tapering Jerome Powell yang semakin agresif.

Dow30 -1.86%, S&P 500 -1.82%, Nasdaq -1.55%.

Bursa Eropa tertekan pada perdagangan saham Selasa (30/11). Pasar saham tertekan karena adanya kekhawatiran varian baru COVID-19 dan efektivitas vaksin.

DAX -1.18%, FTSE100 -0.71%, CAC40 -0.81%

Mayoritas bursa Asia berbalik arah ke zona merah dan ditutup ambruk pada perdagangan Selasa (30/11), investor merespons negatif dari pernyataan CEO Moderna, di mana vaksin yang tersedia saat ini kurang efektif terhadap varian baru virus corona (Covid-19) yakni Omicron.

Nikkei -1.63%, HSI -1.58%, Shanghai +0.03%, Kospo -2.42%

Harga emas bergerak melemah setelah The Fed mengeluarkan pernyataan hawkish. Harga minyak WTI turun akibat pernyataan CEO Moderna tentang tingkat efektivitas vaksin terhadap Covid-19 varian Omicron.

Gold -0.62%, WTI Oil -4.50%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 30 November 2021 ditutup pada 6533 atau melemah 1.13%. Bergerak melemah membentuk full candle, terdorong oleh sentimen Covid-19 varian Omicron dan rebalancing MSCI. RSI bergerak menurun dan MACD bergerak mendatar. Transaksi IHSG sebesar 20.670 Trilyun, Sektor *idxindust* dan *idxtechno* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 782.68 Milyar. Pada perdagangan Rabu 1 Desember IHSG berpotensi melanjutkan penguatan menguji 6484 dengan resisten 6566. Saham saham yang dapat diperhatikan **AGII, BRPT, CPIN, SAME, TBIG, WSBP.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) menggelontorkan investasi senilai US\$ 166,1 juta untuk mengembangkan fasilitas produksi batang tembakau IQOS dengan merek HEETS. Presiden Direktur Sampoerna, Mindaugas Trumpaitis mengatakan, fasilitas produksi yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat itu merupakan fasilitas ketujuh di dunia dan kedua di Asia. **(Kontan)**

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) optimistis bisa meraup laba bersih pada akhir tahun ini. Fedaus, Direktur Public Relation Gunung Raja Paksi mengatakan, kinerja GGRP terbantu oleh harga jual baja yang naik. Selain itu, emiten produsen baja ini juga turut melakukan efisiensi di internal perusahaan. *"Bottom line akan lebih baik, kami optimistis,"* terang Fedaus kepada Kontan.co.id, Selasa (30/11). **(kontan)**

KB Bukopin ("Perseroan") menjalin nota kesepahaman strategis bersama Lotte Engineering & Construction Co., Ltd. ("Lotte E&C") dan Construction Guarantee Cooperative Korea ("CG Korea") bertempat di Kantor Pusat Bank KB Bukopin. Aktifitas ini sebagai bentuk dukungan KB Bukopin untuk potensi pembiayaan proyek konstruksi dan perangkat pendukungnya. Acara dihadiri oleh President Director Bank KB Bukopin Mr. Chang Su Choi, Chief Representative Lotte E&C (Kantor Perwakilan Indonesia) Mr. Si Dong Yang dan Kepala Divisi Guarantee & Insurance CG Korea Mr. Jin Hyun Kim. **(Kontan)**

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyempurnakan metode perhitungan *price to earnings ratio* (PER) dengan menerapkan metode *trailing* mulai hari ini, Selasa (30/11). PER *trailing* masing masing saham dihitung berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tercatat dengan menggunakan laba bersih periode empat kuartal atau 12 bulan terakhir. Sebagaimana diketahui, PER adalah rasio yang digunakan untuk menilai suatu saham perusahaan itu murah (*undervalued*) atau mahal (*overvalued*) dengan berdasarkan perhitungan harga saham dibagi laba per saham alias *earnings per share* (EPS). Nah, pada metode PER *trailing*, jumlah EPS didapat dari pembagian laba bersih periode empat kuartal atau 12 bulan terakhir dengan jumlah saham tercatat. **(Kontan)**

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk memasang harga penawaran dalam rangka *initial public offering* (IPO) sebesar Rp 160 per saham. Periode penawaran umum dimulai pada hari ini, Selasa (30/11) sampai dengan Kamis (2/12) mendatang. Asal tahu saja, Widodo Makmur Perkasa merupakan induk usaha dari PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) yang sudah tercatat lebih dahulu pada 2 Februari 2021. Perusahaan ini bergerak di bidang barang konsumsi dan komoditas agrikultur yang terintegrasi secara holistik dengan lima lini bisnis, yaitu peternakan sapi, peternakan unggas, daging olahan, komoditas, serta konstruksi dan energi. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 1 Desember 2021

**PT Aneka Gas Industri TBK
 (AGII)**



Pada perdagangan Selasa 30 November 2021 ditutup pada 1600, menguat 8.8%. Secara teknikal AGII berada pada resisten triangle, Berpotensi terjadi profit taking

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 1640**

**PT Barito Pacific TBK
 (BRPT)**



Pada perdagangan Selasa 30 November 2021 ditutup pada 920 atau mmelemah 6.6%. Secara teknikal BRPT berpotensi menguji support triangle 900 sebelum rebound.

**BUY 900-890
 TARGET PRICE 960
 STOPLOSS < 880**

**PT Charoen Pokphand Indonesia TBK
 (CPIN)**



Pada perdagangan Selasa 30 November 2021 ditutup pada 6075, menguat 6.6%. Secara teknikal CPIN berada pada area resisten, Berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 6200**

**PT Sarana Meditama Metropolitan TBK
 (SAME)**



Pada perdagangan Selasa 30 November 2021 ditutup pada 410, melemah 2.8%. Secara teknikal SAME berada pada area support, Berpotensi rebound menguji 440.

BUY >400
TARGET PRICE 440
STOPLOSS < 390

**PT Tower Bersama Infrastructure TBK
 (TBIG)**



Pada perdagangan Selasa 30 November 2021 ditutup pada 3020, melemah 1.9%. Secara teknikal TBIG berhasil rebound dari support downtrend channel ,berpotensi menguat menguji 3200.

BUY 2980-3000
TARGET PRICE 3200
STOPLOSS < 2900

**PT Waskita Beton Precast TBK
 (WSBP)**



Pada perdagangan Selasa 30 November 2021 ditutup pada 127, melemah 4.5%. WSBP berada pada support, Berpotensi teknikal rebound menguji 136.

BUY > 127
TARGET PRICE 136
STOPLOSS < 125

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).